BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Research and Development. berdasarkan Sugiyono 2013 dalam (Ningrum et al., 2018), metode penelitian serta pengembangan adalah metode yang dipergunakan buat menghasilkan produk eksklusif dan menguji kelayakan produk tertentu.

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu produk Tandu Air sebagai upaya pertolongan pertama pada korban tenggelam. Mekanisme penelitian yang dipergunakan adalah contoh pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation) serta evaluasai (evaluation) (Sugiyono, 2013 dalam (Ningrum et al., 2018)).

ADDIE terdiri dari 5 komponen yang saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis yang merupakan asal tahapan pertama sampai tahapan kelima pada pengaplikasiannya wajib secara sistematik serta tidak mampu diurutkan secara acak. Kelima tahap atau langkah ini sangat sederhana bila dibandingkan menggunakan contoh desain yang lainnya. Sifatnya yang sederhana serta terstruktur menggunakan sistematis maka model desain ini praktis dipahami dan diaplikasikan. Peneliti memilih model ADDIE dikarenakan model pengembangan ADDIE efektif serta mendukung kinerja penelitian.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Blitar, dan dilakukan secara bertahap meliputi: tahap persiapan, penyusunan proposal pada bulan Agustus – Desember 2022 dan tahap pelaksanaan sampai pelaporan pada bulan Januari – April 2023 meliputi kegiatan pelaksanaan: melakukan analisis dengan wawancara mahasiswa Prodita, validasi ahli, uji joba 1, pengambilan data dan penyusunan serta presentasi hasil laporan.

3.3 Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini 2 orang ahli media yaitu dosen pembimbing dan anggota PMI Kota Blitar, 5 orang partisipan uji coba yaitu mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Blitar. Sedangkan objek yang diteliti adalah kualitas produk tandu air, meliputi: desain tandu, kepraktisan dalam penggunaan.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan model ADDIE *(analysis, design, development, implementation, evaluation)*. Target penelitian ini dibatasi sampai tahap *implementation*. Tahapan model ADDIE yaitu:

1. Analisis

   Kegiatan analisis melakukan wawancara kepada mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Blitar.

   a. Analisis perencanaan produk, menganalisis adanya produk yang telah dipakai dalam upaya pertolongan pertama korban tenggelam dan

menganalisis kelemahan dan kelebihan produk tersebut. Menentukan produk yang akan dikembangkan dan mengumpulkan data dari jurnal atau sumber lainnya tentang produk tandu air sebagai upaya pertolongan pertama pada korban tenggelam yang dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan produk.

b. Analisis kebutuhan pengguna produk, menganalisis kebutuhan mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Blitar dan menerapkan media yang sesuai, produk yang menarik, terjangkau dan praktis.

c. Analisis kompetensi, analisis kemampuan mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Blitar yang harus dicapai setelah menggunakan produk tandu air. Diharapkan adanya produk tersebut dapat menjadi masukan kepada KSR Prodita untuk memudahkan dalam evakuasi korban tenggelam.

2. *Design*

a. Perancangan desain produk yaitu merancang desain produk yang menarik, sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Spesifikasi produk yang dikembangkan Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah pengembangan produk tandu air sebagai upaya untuk pertolongan korban tenggelam. Produk yang dikembangkan berupa tandu yang dimodifikasi untuk menolong korban tenggelam keluar dari air.

b. Menyusun penilaian produk, yaitu berupa ceklyst yang digunakan untuk konsultan ahli media dan partisipan uji coba.

3. Development

a. Pembuatan produk, mencetak produk awal yang telah didesain dengan menarik, sesuai dengan manfaat yang diharapkan.

b. Validasi, yaitu penilaian terhadap produk oleh ahli media. Penilaian desain produk meliputi unsur dan prinsip desain produk.

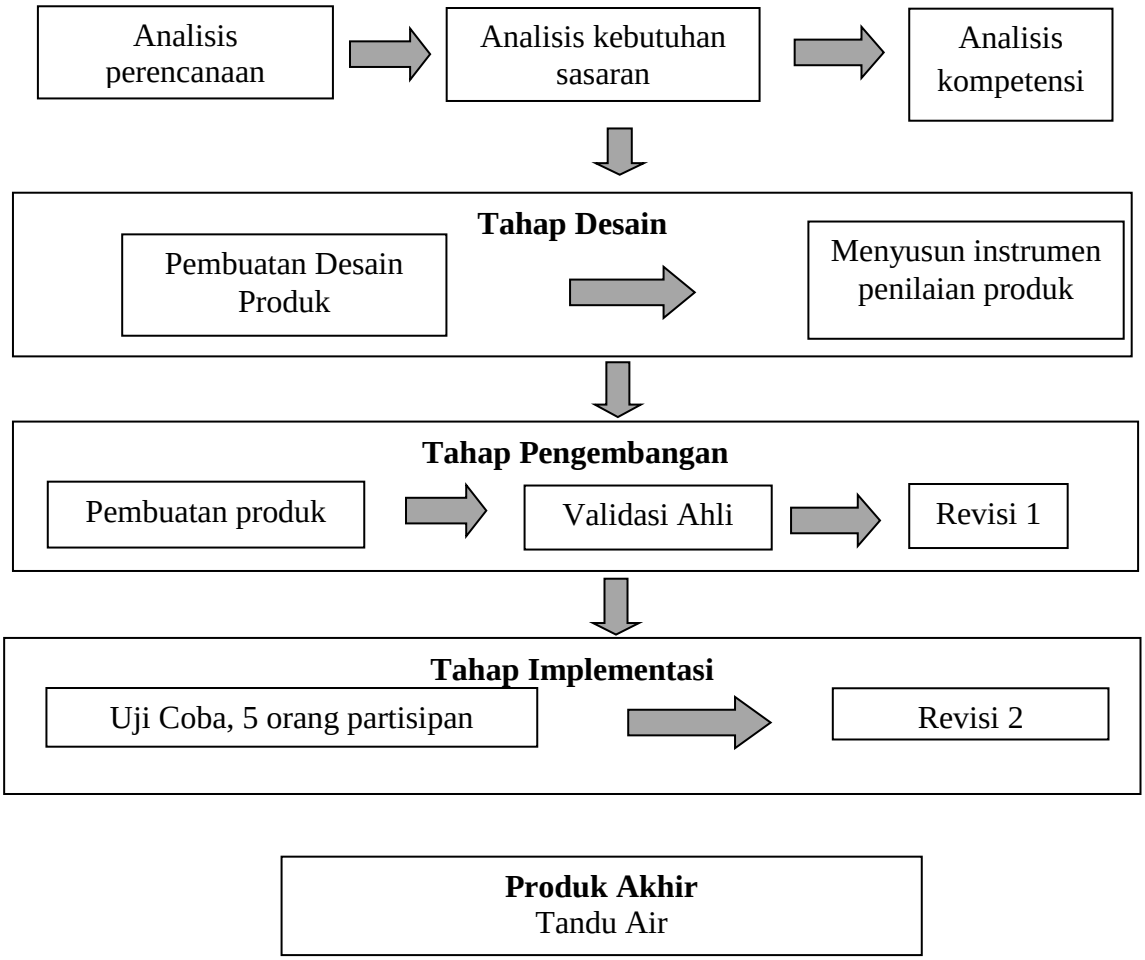
c. Revisi 1, merevisi produk yang pertama berdasarkan hasil validasi ahli produk.

4. Implementation

a. Melakukan uji coba lapangan produk dengan 5 partisipan. Dalam uji coba ini partisipan diminta mengisi ceklyst untuk menilai kepraktisan produk.

b. Revisi 2, pada tahap ini dilakukan revisi berdasarkan penilaian yang diberikan oleh partisipan dan meminta saran ahli media agar sesuai dengan penilaian sebelumnya.

3.5 Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

3.6 Fokus Studi

Pada kasus ini fokus studi yang difokuskan yaitu pada alat tandu air yang dapat mengapung sehingga memudahkan penolong untuk mengevakuasi korban tenggelam keluar dari air. Produk alat tandu air ini dirancang dan dikembangkan untuk menjadi sebuah alat yang memiliki nilai lebih dengan kepraktisan, keefektifan, dan kenyamanan.

3.7 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel/Sub variable	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skore
Variabel 1. Perancangan Tandu Air Sebagai Alat Pertolongan Pertama Pada Korban Tenggelam	Suatu upaya untuk membuat alat tandu air menjadi sebuah alat yang praktis dan layak digunakan untuk mengevakuasi korban tenggelam keluar dari air, yang dimulai dari tahap analisis, perancangan sampai kelayakan produk.	-	-	-
Sub Variabel 1. Analisis perencanaan produk Tandu Air sebagai upaya untuk pertolongan pertama korban tenggelam keluar dari air	Merupakan suatu proses perencanaan produk ditinjau dari kebutuhan program dan kemampuan pengguna	1. Analisis perencanaan produk: a. Analisis kelemahan produk yang sudah ada b. Analisis kebutuhan sasaran c. Analisis kompetensi pengguna produk.	Wawancara	-
2. Perancangan pengembangan produk Tandu Air	Perancangan merupakan suatu proses membuat desain dan instrument	2. Design a. Perancangan pengembangan desain produk	Ceklist	Ceklist uji perancangan berdasarkan manfaat, keamanan, kenyamanan,dan

Variabel/Sub variable	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skore
sebagai upaya untuk pertolongan pertama korban tenggelam keluar dari air	penilaian dan proses pembuatan produk Tandu Air sesuai fungsi yang diharapkan.	b. Penyusunan instrument penilaian 3. Development a. Pembuatan produk b. Validasi ahli media c. Revisi		keefisienan dengan skore : 5 (Sangat layak) 4 (Layak) 3 (cukup layak) 2 (kurang layak) 1 (tidak layak) Jika nilai prosentase skore : Sangat layak (81 % - 100 %) Layak (61 % - 80%) Cukup layak (41 % - 60 %) Kurang layak (21 % - 40%) Tidak layak (< 20%)
3. Kelayakan produk Tandu Air sebagai upaya untuk pertolongan pertama korban tenggelam keluar dari air	Kelayakan merupakan serangkaian penelitian yang dilakukan untuk menentukan apakah barang yang dibuat (Alat Tandu Air) pantas untuk digunakan dan memiliki manfaat bagi masyarakat serta memiliki harga yang ekonomis. Meliputi tahap uji coba dengan	4. Implementation Penilaian kelayakan produk alat Tandu Air yang meliputi: a. Uji coba produk alat Tandu Air b. Validasi partisipan terhadap kelayakan produk alat Tandu Air yang meliputi kemudahan produk, kepraktisan produk, dan kenyamanan produk, c. Revisi	Ceklist	Ceklist uji kelayakan berdasarkan manfaat, keamanan, kenyamanan,dan keefisienan dengan skore : 5 (Sangat layak) 4 (Layak) 3 (cukup layak) 2 (kurang layak) 1 (tidak layak) Jika nilai prosentase skore : Sangat layak (81 % - 100 %)

Variabel/Sub variable	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skore
	partisipan serta penilaian dari partisipan, revisi			Layak (61 % - 80%) Cukup layak (41 % - 60 %) Kurang layak (21 % - 40%) Tidak layak (< 20%)

3.8 Variabel Penelitian

Variable penelitian pada penelitian ini:

a. Perancangan produk Tandu Air
b. Kelayakan produk Tandu Air

3.9 Teknik Pengumpulan data

1. Jenis data
    a. Data hasil wawancara mahasiswa Prodita dengan menggunakan alat perekam audio untuk memperoleh data secara verbal data kualitatif dalam bentuk uraian.
    b. Ceklist untuk ahli media, untuk mengukur desain produk dan keindahan penampilan produk.
    c. Ceklist untuk partisipan uji coba, untuk mengukur kelayakan produk yang ditinjau dari aspek kepraktisan dalam penggunaan
2. Instrumen pengumpulan data

    Macam instrumen data meliputi:

    a. Panduan wawancara untuk mahasiswa Prodita
    b. Ceklist untuk ahli media untuk mengukur kepraktisan desain produk dan keindahan penampilan produk.
    c. Ceklist untuk partisipan uji coba, untuk mengukur kelayakan produk yang ditinjau dari aspek kepraktisan dan manfaat dalam penggunaan
3. Prosedur pengumpulan data

    Peneliti memperoleh izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar. Menentukan partisipan yang sesuai

dengan kriteria subyek penelitian. Menjelaskan tujuan penelitian dan alat yang akan dirancang kepada subyek penelitian, kemudian partisipan mengisi lembar informed consent sebagai bukti persetujuan untuk dilibatkan dalam penelitian.

Pertama peneliti melakukan wawancara pada mahasiswa Prodita untuk menganalisis perencanaan program dan menganalisis kebutuhan sasaran penggunaan produk Tandu Air. Dengan uraian sebagai berikut :

a. Menjelaskan mengenai anatomi, fisiologi, fungsi, kelemahan dan kelebihan produk kepada partisipan.
b. Meminta partisipan untuk menjawab mengenai presepsi partisipan terhadap tandu air, kemampuan partisipan mengevakuasi korban tenggelam, kebutuhan partisipan akan tandu air untuk mengevakuasi korban tenggelam, harapan atau saran partisipan mengenai alat tandu air.

Kedua, penilaian terhadap produk oleh validator ahli. Penilaian kelayakan produk meliputi manfaat dan desain atau model produk. Kemudian hasil dari penilaian digunakan dasar untuk merevisi produk yang akan dikembangkan.

Ketiga, hasil revisi 1 produk digunakan untuk melakukan uji coba dengan 5 partisipan. Partisipan diminta untuk menilai produk dengan mengisi ceklist yang telah disediakan. Hasil penilaian digunakan untuk dasar merevisi produk dan meminta saran ahli media agar sesuai dengan penilaian sebelumnya.

3.10 Analisis Data

1. Analisa Data Pengembangan Produk

Analisis data dengan wawancara mahasiswa Prodita, sehingga mendapatkan data yang diolah dalam bentuk kata-kata.

2. Analisa Data Kelayakan Produk

Untuk menentukan kualitas dan tingkat kelayakan produk kriteria diperoleh dengan cara sebagai berikut: membandingkan jumlah skor partisipan (∑) dengan jumlah skor ideal (N).

$$P = \frac{\sum \mathrm{R}}{\mathrm{N}} \mathrm{x}100\%$$

Keterangan:

P = Presentase skor (dibulatkan)

∑R = Jumlah keseluruhan skor yang di berikan tiap partisipan

N = Jumlah keseluruhan skor dalam satu item

Tabel 3. 2 Skore Penilaian

Rata-rata skor	Klasifikasi
81 % - 100 %	Sangat layak
61 % - 80%	Layak
41 % - 60 %	Cukup layak
21 % - 40%	Kurang layak
< 20%	Tidak layak

Dikutip dari : (Arikunto, 2010 dalam (Ningrum et al., 2018))

3.11 Etika Penelitian

Berikut merupakan etika riset menurut (Suprajitno, 2016) :

1) *Informed consent* (penjelasan dan persetujuan)

suatu persetujuan yang diberikan oleh subjek riset setelah mendapat informasi yang jelas dan benar tentang riset. Pemberian informasi menggunakan bahasa yang dimengerti oleh subjek riset. Bentuk

persetujuan sebagai subyek riset, setelah mendapat informasi subyek riset diharuskan menandatangani persetujuan.

2) *Confidentiality* (kerahasiaan)

   Merupakan suatu kegiatan merahasiakan identitas subjek riset pada saat pengumpulan data, pengolahan data, dan menulis laporan riset sampai dengan publikasi hasil riset. Sehingga periset hanya menuliskan kode dan inisial sebagai pengganti identitas subjek riset.

3) *Right to withdraw* (hak untuk menarik diri)

   Selama riset mulai dari pengumpulan data sampai dengan penulisan laporan subjek riset berhak menarik diri. Yang dimaksud dengan menarik diri yaitu subyek riset mengundurkan diri setelah memberikan informasi dan menyampaikan secara langsung kepada periset.

4) *Potential benefits* (manfaat potensial)

   Suatu manfaat yang diberikan subjek riset untuk pengembangan teori. Sehingga kegiatan periset menjelaskan bahwa subjek riset merupakan kontributor dalam pengembangan teori yang dapat digunakan orang lain.